BAB 3
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode dan desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis instrumen, dan teknik analisis data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian menggunakan desain penelitiaan korelasi. Menurut Sugiyono (2018) desain Metode penelitian korelasi kuantitatif yaitu suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut. Hubungan beberapa variabel yang dicari dalam metode penelitian korelasional kuantitatif tersebut dinyatakan ke dalam besar koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik. Adanya korelasi antar beberapa variabel tersebut tidak berarti adanya hubungan sebab dan akibat antar variabel.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konformitas

Konformitas adalah jenis pengaruh sosial yang ketika individu meniru tingkah laku dan sikap agar sesuai dengan norma sosial yang ada.

Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya

Taylor dkk(2009) dalam bukunya mengemukakan bahwa adanya aspek-aspek dalam konformitas yaitu;

1) Pengaruh sosial normatif
2) Pengaruh informasional
3) Membenarkan konformitas

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Konformitas Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pengaruh sosial normative	Keingian untuk disukai	1,8,38,3,14	23,27,31,18.15	10
	Rasa takut akan penolakan	2,9,5,13,26	32,37,22,30,39	10
Pengaruh informasional	Keinginan untuk merasa benar	4,36,10,28,12	6,17,20,24,33	10
Membenarkan konformitas	Konsekuensi kognitif dari mengikuti kelompok	7,16,34,25,29	40,19,21,11,35	10
Jumlah				40

2. Perilaku *Bullying*

Bullying adalah perilaku yang dikenal dengan istilah pengucilan hingga tindakan yang merugikan orang lain secara sadar dan dilakukan berulang-ulang.

Aspek-aspek *bullying*

Amini (2008) mengemukakan aspek-aspek *bullying* antara lain;

1) *Bullying* fisik
2) *Bullying* verbal
3) *Bullying* mental dan psikologis

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala perilaku *bullying*

Aspek	Indikator	Sebaran item		Jumlah
		favorable	Unfavorable	
Bullying fisik	Menampar	1,2,3	4,5,6	6
	Mengambil uang dan barang secara paksa	7,8,9	10,11,12	6
	Melempar barang	13,14,15	16,17,18	6
Bullying verbal	Memaki	19,20,21	22,23,24	6
	Mempermalukan depan umum	25,26,27	28,29,30	6
Bullying mental dan psikologis	Memandang sinis	31,32,33	34,35,36	6
	Mengucilkan	37,38,39	40,41,42	6
	Melakukan terror	43,44,45	46,47,48	6
Jumlah				48

UBP KARAWANG

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 8 SMPN 6 Karawang yang berjumlah 400 siswa.

3.3.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sarwono, 2016). Metode yang digunakan peneliti dalam Penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. *Probabilily Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling.* Teknik *cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Dalam penentuan jumlah sampel dari populasi peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% karena tingkat kesalahan dalam menyimpulkan hasil penelitian sedikit lebih longgar daripada tingkat kesalahan 1%.

Untuk itu, berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dapat diketahui bahwa sampel dari populasi 400 siswa berjumlah 186 siswa.

3.5 Metode Analisis Instrumen

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian secara menyeluruh baik mengenai konformitas teman sebaya maupun perilaku *bullying*. Kuesioner yang diberikan dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka berdasarkan ketentuan dari peneliti. Selanjutnya, responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling menunjukkan keadaan responden saat itu (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Kuesioner ini ditujukan kepada siswa-siswi SMPN 6 Karawang dengan cara penyebaran kuesioner ke sekolah SMPN 6 Karawang.

Tabel 3.3 Format Penilaian Skala

No.	Tanggapan	Pemberian skor	
		Favorable	***Unfavorable***
1.	(SS) Sangat Setuju	5	1
2.	(S) Setuju	4	2
3.	(CS) Cukup Setuju	3	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2	4
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5.1 Uji Validitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Menurut Azwar (2016) validitas isi adalah validitas yang di estimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement.* Azwar (2016) menjelaskan prosedur yang dapat digunakan untuk menguji validitas isi adalah dengan menggunakan validitas isi Lawshe's CVR (*Content Validity Ratio)*. Statistik ini mencerminkan tingkat validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam tes sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstrak teori tes yang bersangkutan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely dan ability*. Reliabilitas alat ukur berhubungan dengan sejauh mana hasil dari pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang di ukur dalam diri subjek memang belum berubah (Anwar, 2010). Uji reliabilitas skala konformitas teman sebaya dan skala perilaku *bullying* dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cornbach* perhitungannya dilakukan melalui bantuan SPSS *for Windows versi* 24.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis setiap variabel untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, suatu data bisa dikatakan berdistribusi normal jika data yang didapatkan rata-rata jumlahnya sama. Pengujian normalitas

ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0, jika nilai p < 0,05 berarti distribusi data tidak normal dan jika nilai p > 0,05 maka distribusi data normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Menurut Mintarsih (2015) tujuan dari uji linearitas adalah mencari informasi apakah konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis korelasi (Mintarsih, 2015). Dasar yang digunakan suatu data dikatakan linear dengan memverifikasi tabel anova pada bagian *linearity* dan *deviation from linearity*. Mintarsih (2015) menyatakan bahwa apabila *linearity* mengambarkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (p < 0,05) maka data dapat dinyatakan linear, sedangkan pada *deviation from linearity* menggambarkan suatu data dapat dinyatakan linear apabila mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 (p > 0,05). Uji linearitas ini dilakukan melalui bantuan dari program SPSS versi 24 *for Windows*.

3.6.3 Uji Korelasi

Menurut Siregar (2013) uji korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Lebih lanjut Siregar menambahkan koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih.

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Momrent,* dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rumus Uji Korelasi Pearson Product Moment

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/}}$$

Besarnya koefisien korelasi atau r hitung antara dua varibel lalu dibandingkan dengan r tabel. Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis di interpretasikan dengan koefisien korelasi pada table 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.6.4 Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi bertujuan untuk mengelompokan individu ke dalam posisi berjenjang sesuai dengan variabel yang diukur. Menurut (Azwar, 2015) uji kategorisasi berdasarkan asumsi yang menunjukan bahwa skor individu dalam kelompoknya adalah perkiraan skor individu dalam populasinya, yang mana skor terhadap populasinya telah terdistribusi secara normal.

3.6.5Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan uji korelasi. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa koefisien korelasi adalah suatu indeks matematis yang menggambarkan suatu korelasi pada variabel, setiap subjek penelitian menguji variabel satu dengan variabel lainnya agar dapat menghasilkan nilai korelasinya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Dengan menggunakan bantuan program *Software* SPSS versi 24.0 *for windows*

UBP KARAWANG